



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK
NO. 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAK
DAN SEDEKAH
(Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat
Dompet Dhuafa Pekanbaru)**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD EFRI YUSRI
NIM. 11373105257



PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK
NO. 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAK
DAN SEDEKAH
(Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat
Dompet Dhuafa Pekanbaru)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata I Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh

MUHAMMAD EFRI YUSRI
NIM.11373105257



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD EFRI YUSRI
NIM : 11373105257
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : SYARIAH
JUDUL : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK
NO. 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN
SEDEKAH (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa
PEKANBARU)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



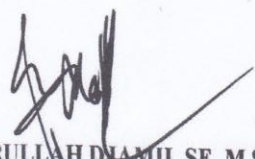
KHAIRIL HENRY, SE, M.Si, AK
NIP. 197511292008011009

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



DEKAN
Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M. Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



NASRULLAH DHAMIL SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD EFRI YUSRI
NIM : 11373105257
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
KONSENTRASI : AKUNTASI SYARIAH
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BERDASARKAN
PSAK NO. 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAK
DAN SEDEKAH (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat
Dompet Dhuafa PEKANBARU)
TANGGAL UJIAN : 08 JANUARI 2021

PANITIA PENGUJI

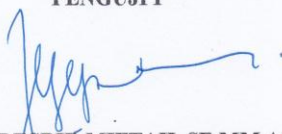
KETUA



Dr. KAMARUDDIN, S.Sos., M.Si
NIP.19790101 200710 1 003

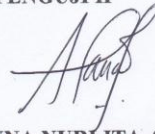
MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. DESRIR MIFTAH, SE,MM,Ak,CA
NIP. 19740412 200604 2 002

PENGUJI II



ANNA NURLITA, SE, MS.Si
NIK. 130 717 123

ABSTRAK

Analisis Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Pekanbaru)

Oleh : Muhammad Efri Yusri

Skripsi ini membahas tentang Penyajian Laporan Keuangan menurut PSAK 109 di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Laporan keuangan Dompot Dhuafa telah mengikuti ketentuan PSAK 109 yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, Narasumber berjumlah 1 (satu) orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Dompot Dhuafa Pekanbaru belum sepenuhnya mengikuti PSAK 109 dalam penyajian laporan keuangannya karena Dompot Dhuafa tidak menyajikan Laporan Perubahan Dana dan Laporan Perubahan Aset Kelolaan.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, PSAK No. 109, Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaroklatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahi Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dengan mengucapkan *Allahuma Shalli'ala Muhammad Wa'alaalihi Muhammad*. Yang senantiasa yang telah berjuang membawa ummat manusia dari alam kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . Judul skripsi ini adalah **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BERDASARKAN PSAK NO. 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa PEKANBARU)** Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk yang tersayang dan terhormat Bapak Nur Basri S.pd dan Yusmarni S.pd Ibuk yang telah membesarkan, membimbing dengan penuh pengorbanan dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang serta do'a



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dukungan untuk keberhasilan saya. Serta Abang-abang aku tercinta Efren Hadi Syaputra S.Psi dan Efri Adi Yanto, adik ku tercinta Efri Delimarni S.Sos, Ela Mardhotilah, Apriani Lia Sartika, Muhammad Fredi Setiawan dan Kakak ipar Dilika Putri Ritonga yang selalu memberikan semangat dan dukungan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. Selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu bimbingannya.

6. Kepada Ibuk Febri Rahmi, SE. M.Sc. AK selaku penasehat akademis yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu banyak bagi penulis dalam proses administrasi selama berkuliah.

Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, 03 Desember 2020
Penulis

Muhammad Efri Yusri
NIM. 11373105257

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metodologi Penelitian	7
1.5.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	7
1.5.2 Jenis Penelitian	7
1.5.3 Data dan Sumber Data.....	9
1.5.4 Teknik Pengumpulan data	10
1.5.5 Teknik Analisis Data	11
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Akuntansi Syariah.....	15
2.2 Perkembangan Awal Akuntansi	16
2.3 Pengertian Zakat	18
2.4 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian LK	19
2.4.1 Tujuan Kerangka Dasar.....	19
2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan	19
2.4.3 Karakteristik Kualitatis Laporan Keuangan.....	20
2.4.4 PSAK No 109 Tetang Akuntansi Zakat	21
2.5 Dasar Hukum Zakat.....	27
2.5.1 Tujuan Menunaikan Zakat	32
2.5.2 Golongan yang berhak Menerima Zakat.....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

2.5.3 Syarat Obyek Zakat.....	34
2.5.4 Lembaga Pengelola Zakat	35
2.6 Menurut Pandangan Islam	36
2.7 Penelitian Terdahulu.....	37
2.8 Kerangka Penelitian.....	39

GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA

3.1 Sejarah Dompet Dhuafa	41
3.1.1 Visi dan Misi	43
3.1.2 Tujuan.....	43
3.2 Struktur Dompet Dhuafa	45
3.3 Tugas dan Wewenang.....	45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Neraca Dompet Dhuafa	51
4.2 Analisa Laporan Perubahan Dana	53
4.3 Analisa Perubahan Asset Kelolaan.....	55
4.4 Wawancara Dompet Dhuafa Pekanbaru.....	56

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

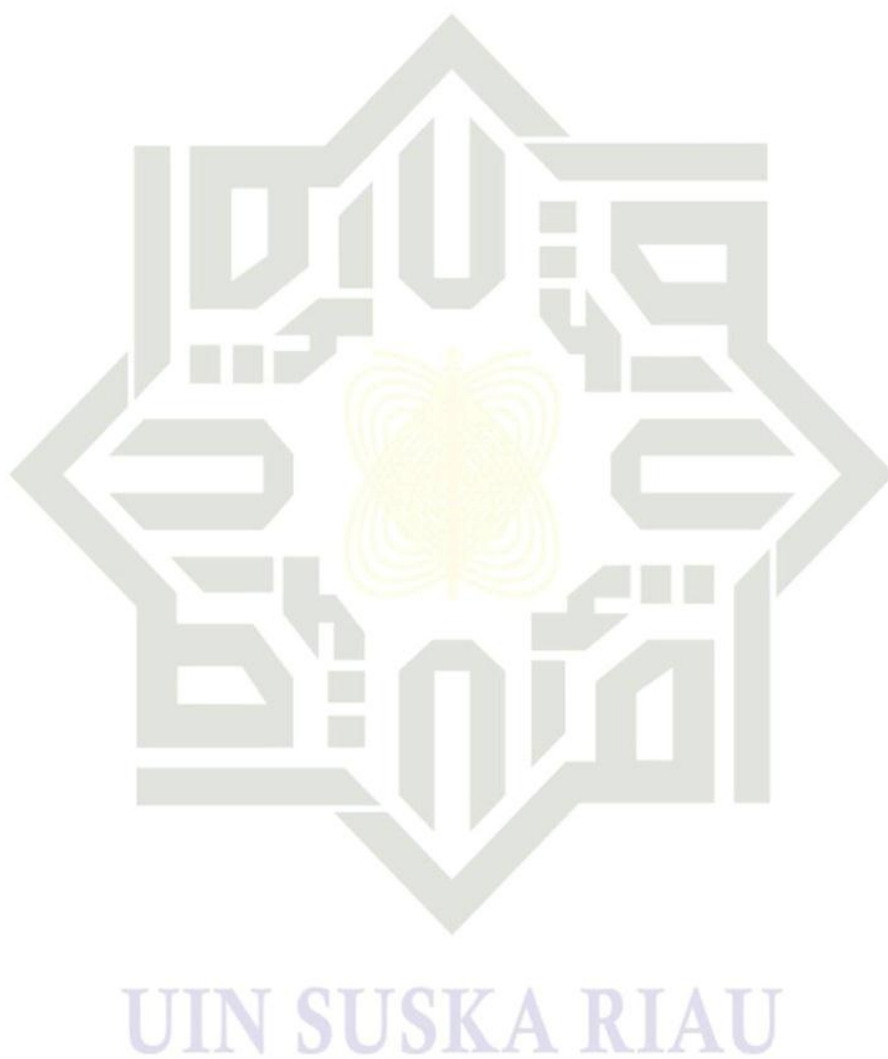
Tabel 1	PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat	22
Tabel 2	NERACA (Laporan Posisi Keuangan).....	24
Tabel 3	Laporan Perubahan Dana	25
Tabel 4	Laporan Asset Kelolaan	27
Tabel 5	Penelitian yang Relevan	37
Tabel 4.1	Ilustrasi Neraca Sesuai PSAK 109	51
Tabel 4.2	Analisa pada NERACA Dompot Dhuafa.....	51
Tabel 4.3	Ilustrasi Laporan Perubahan Dana Sesuai PSAK 109.....	54
Tabel 4.4	Ilustrasi Laporan Perubahan Asset Kelolaan Sesuai PSAK 109.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007:333-345)	12
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 3.1 Struktur Dompok Dhuafa Pekanbaru	45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Islam merupakan agama yang bersifat *universal* dan berlaku sepanjang zaman. Islam adalah agama yang penuh dengan pemahaman-pemahaman tentang kehidupan yang membentuk pandangan hidup dengan segala permasalahan kehidupan manusia. Permasalahan bangsa Indonesia yang tak kunjung usai adalah kemiskinan. Wujud dari kepedulian sosial yaitu Islam memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan kemiskinan adalah dengan berzakat. Zakat merupakan salah satu wujud dari terlaksananya ekonomi Islami, yaitu ekonomi yang mempertimbangkan keseimbangan dengan lingkungan sekitar (Yulinartati, 2012).

Konsep zakat yang ditawarkan dalam Islam yaitu memberikan solusi atas permasalahan kemiskinan dan pengelolaan potensi sumber daya ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Zakat adalah wujud nyata operasional ekonomi yang berlandaskan syariah Islam dalam mewujudkan keseimbangan dan kesejahteraan masyarakat. Zakat juga merupakan wujud pilar perekonomian Islam dalam menjalankan fungsinya yaitu untuk mengelola dan menyalurkan dana *muzaki* kepada orang-orang yang berhak menerima (*mustahiq*) (Warno, 2016).

Agar zakat dapat terwujud dengan baik, maka zakat harus mencakup empat unsur penting yang saling berkaitan. Keempat unsur tersebut adalah orang yang berzakat (*muzaki*), orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*), harta, dan lembaga pengelola zakat (*amil*). Lembaga pengelola zakat dituntut untuk bisa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyelesaikan permasalahan masyarakat yaitu dalam hal kebutuhan pangan, kesehatan serta pendidikan. Tujuan adanya program yang dijalankan lembaga pengelola zakat yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suwardi, 2013).

Suatu lembaga dapat dikatakan baik yaitu apabila lembaga tersebut memiliki sistem administrasi dan tata kelola lembaga yang baik, karena hal ini dirasa mampu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan dana zakatnya kepada lembaga tersebut. Sebuah tata kelola dapat dikatakan baik yaitu apabila lembaga tersebut bersifat transparan dan akuntabel dalam pengumpulan, penghimpunan serta pendistribusian dana zakatnya, sehingga pelaporan dana zakat yang ada pada lembaga pengelola zakat dapat dipertanggungjawabkan (Sawarjuwono, 2013).

Lembaga pengelola zakat memiliki tujuan untuk membantu umat Islam dalam hal menyalurkan dana zakatnya kepada *mustahiq*. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan beberapa pihak diantaranya *muzaki*, pengelola zakat, dan *mustahiq*. Dalam beberapa kasus, pengelola zakat bukanlah lembaga yang benar-benar ahli dibidangnya. Hal ini kemudian memunculkan adanya akuntabilitas. *Muzaki* menginginkan akuntabilitas pengelola bersifat transparan dan akuntabel dalam melaporkan dananya. Namun pegawai menginginkan lembaga tersebut tumbuh dan berkembang sesuai dengan komitmennya terhadap umat (Brown, L. David dan Mark H. Moore, 2001).

Peran lembaga pengelola zakat tidak hanya dalam pengumpulan, penghimpunan serta pendistribusian dana saja, tetapi lembaga pengelola zakat juga mempunyai tanggungjawab yang lebih besar. Bukan setelah pengumpulan,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penghimpunan serta pendistribusian dana, ternyata masyarakat malah tidak dapat mengakses dana yang telah mereka salurkan kepada lembaga pengelola zakat tersebut. Akuntabilitas adalah salah satu indikator untuk menilai kinerja sebuah organisasi publik. Salah satu bentuk dari akuntabilitas publik yang sangat mudah dilihat adalah laporan keuangan (Suwardi, 2013).

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, lembaga pengelola zakat menerima sumbangan dana yang berasal dari *muzaki*. Untuk menjaga kepercayaan *muzaki* yang telah menyumbangkan dananya kepada lembaga pengelola zakat, pengelola lembaga diharapkan sanggup menyajikan laporan keuangan zakat yang telah sesuai dengan aturan yang ada dan yang telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yaitu PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat (Marliyati, 2015).

Dalam pembuatan laporan keuangan, amil zakat berkewajiban untuk mencatat setiap setoran zakat dari *muzaki*, kemudian melaporkan pengelolaan zakat tersebut kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan. Ini juga sekaligus untuk memenuhi tuntutan dari kode etik untuk para amil zakat. Dalam mengelola zakat harus memiliki akuntabilitas dan transparansi, karena sebagai lembaga publik amil zakat memerlukan standarisasi pelaporan agar publik dan pemangku kepentingan lainnya dapat memantau dan menilai kinerja mereka serta memberikan umpan balik atas pertanggungjawaban pelaporan tersebut (Aulia, 2015).

Laporan keuangan lembaga zakat menjadi salah satu media untuk pertanggungjawaban operasionalnya, yaitu dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat. Untuk itu agar laporan keuangan tersebut bersifat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

transparan dan akuntabel maka dibutuhkan standar akuntansi yang mengaturnya. Berbeda dengan entitas syariah, aktivitas pengumpulan dan penyaluran dana zakat juga dilakukan dalam rangka melaksanakan fungsi sosial selain fungsi komersial, sehingga komponen laporan keuangan yang dimuat dalam PSAK No. 101 juga memiliki laporan sumber dan penggunaan dana zakat (Istutik, 2011).

Bagi institusi yang didirikan khusus hanya untuk mengelola dana zakat atau disebut juga sebagai amil, maka penyusunan laporan keuangannya tidak mengikut PSAK No. 101 tetapi menggunakan PSAK No. 109, standar akuntansi yang mengatur tentang zakat. Tentu hal-hal yang tidak diatur dalam PSAK No.109 dapat menggunakan PSAK yang terkait sepanjang tidak bertentangan dengan syariah Islam (Istutik, 2011).

Penerapan standar PSAK No. 109 dimulai pasca 2008, yang sebelumnya lembaga zakat masih mengacu pada PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Sehubungan dengan harmonisasi PSAK terhadap IFRS, maka dibuat dan ditetapkan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah dengan kerangka dasar PSAK No. 101 (Lembaga Syariah Komersil) (Marliyati, 2015).

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya organisasi non profit, yakni lembaga zakat menerima donasi dari *muzaki* baik berbentuk benda maupun uang. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat yang telah menyumbangkan sebagian hartanya, pengelola lembaga zakat diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan zakat sesuai PSAK No. 109. Sedangkan penyusunan laporan keuangan zakat yang akuntabel dapat dilakukan, karena implementasi akuntansi Zakat berlaku efektif (Marliyati, 2015).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dompot Dhuafa merupakan salah satu perusahaan penyaluran dana ZIS yang besar sehingga penelitian ini melihat pengimplementasian laporan keuangannya telah sesuai dengan PSAK 109 apa belum. Dimana terdapat 3 laporan yang di bahas PSAK 109 :

Pertama, ingin menganalisa Neraca Dompot Dhuafa apakah telah sesuai dengan PSAK 109, karena neraca salah satu dari kebijakan yang diatur dalam PSAK 109 tersebut.

Kedua, ingin menganalisa Laporan Perubahan Dana pada Laporan Keuangan Dompot Dhuafa apakah telah sesuai dengan PSAK 109, karena Laporan Perubahan Dana merupakan salah satu dari kebijakan yang diatur dalam PSAK 109 tersebut.

Ketiga, ingin menganalisa Laporan Perubahan aset kelolaan pada Laporan Keuangan Dompot Dhuafa apakah telah sesuai dengan PSAK 109, karena Laporan Perubahan aset kelolaan merupakan salah satu dari kebijakan yang diatur dalam PSAK 109 tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Pekanbaru)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan untuk mempelajari arah dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah bagaimana implementasi dari perlakuan akuntansi



berdasarkan PSAK No.109 tentang akuntansi zakat yang ada pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat yang ada pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat memberikan gambaran umum yang lebih jelas mengenai penerapan penyajian laporan keuangan untuk zakat sesuai PSAK 109.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti instansi instansi syariah lainnya yang ada dipekanbaru

3. Objek Penelitian

Bagi Dompot Dhuafa sebagai acuan dan tambahan wawasan untuk bisa melengkapi dan menyajikan laporan keuangan nya sesuai dengan standart PSAK 109 yang berlaku untuk memudahkan pengambilan keputusan bagi manajemen.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Kerlinger, 2003) Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Berdasarkan studi lapangan penelitian dan tingkat keterlibatan peneliti, maka penelitian dalam situasi yang tidak diatur, yaitu situasi dimana pekerjaan berproses normal (karan, 2006).

1.5.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pada menyusun laporan hasil penelelitian. Penelitian ini dimulai pada tanggal 16 oktober 2019. Dan dilaksanakan di Lembaga Zakat Dompot Dhuafa yang beralamat Komplek Perkantoran Soekarno Hatta Square, Jl. Arifin Ahmad No.10, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125.

1.5.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek yang akan diteliti yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan. Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mendapat informasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, rinci, dan mendalam (Sugiyono, 2015).



1.5.2.1 Kualitatif

Pengertian data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung.

Dengan kata lain untuk mendapatkan data kualitatif lebih banyak membutuhkan waktu dan sulit dikerjakan karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2013) penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data untuk memperoleh sumber yang lengkap dan akurat dari suatu kondisi. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, pengambilan sampel data dilakukan berdasarkan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan gabungan, analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitiannya menekankan pada makna (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian studi kasus yang ada pada akuntabilitas pengelolaan zakat Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa. Teknik penelitian studi kasus menggambarkan secara rinci mengenai obyek yang diteliti dalam kurun waktu tertentu secara mendalam dan menyeluruh meliputi lingkungan dan masa lalu perusahaan. Penelitian dengan teknik ini lebih fokus pada satu obyek penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk meneliti, menganalisa kemudian memahami dan menjelaskan perlakuan akuntansi zakat yang ada pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa.



1.5.2.2 Studi Kasus

Studi kasus adalah penggalan secara mendalam sistem berita contohnya sebagai aktivitas proses atau individu yang sesuai didasarkan pada pengoleksian data yang luas cakupannya luas studi kasus meliputi investigasi kasus yang bisa diartikan sebagai sebuah intensitas maupun objek studi yang dipisah dan terbatas dalam perihal tempat waktu maupun batas-batas fisik.

Sangat krusial untuk dimengerti bahwasanya kasus bisa berbentuk program individu sekolah kegiatan ruang kelas maupun kelompok. Sesudah kasus dimaknai secara jelas maka peneliti melakukan penyelidikan dengan mendalam pada umumnya memakai sejumlah metode pengumpulan data misalnya observasi lapangan wawancara dan dokumentas.

1.5.3 Data dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1.5.3.1 Data Primer

Menurut Mudrajad Kuncoro (2013) data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Dan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang berupa wawancara di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Dalam hal ini penelitian ini akan melakukan wawancara kepada dua sumber. Yang pertama adalah melakukan wawancara kepada informan (sampel) utama yaitu supervisor keuangan dan kelembagaan yang ada pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa. Sedangkan informan (sampel) pendukung Laporan Keuangan dari Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa.



1.5.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung berupa dokumen yang dipublikasikan maupun dokumen yang tidak dipublikasikan (Mudrajad Kuncoro, 2013).

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen lembaga zakat. Lalu data tersebut diolah dan dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi zakat yang ada pada Lembaga Zakat Dompot Dhuafa.

Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.5.4.1 Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti adalah jenis observasi terstruktur, yaitu dalam mengumpulkan data peneliti berstruktur secara langsung kepada lembaga yang dijadikan obyek penelitian bahwa peneliti tersebut sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2015). Observasi yang dilakukan peneliti mengenai informasi perlakuan akuntansi zakat yang ada pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa.

1.5.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan-permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak-pihak yang akan diajak wawancara dapat dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang drelaskan oleh informan (sampel).

Penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada dua informan (sampel) yaitu informan (sampel) kunci yaitu *supervisor* keuangan dan kelembagaan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa. Dan informan (sampel) kedua yaitu informan pendukung, yaitu kepala perwakilan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa (Sugiyono, 2016).

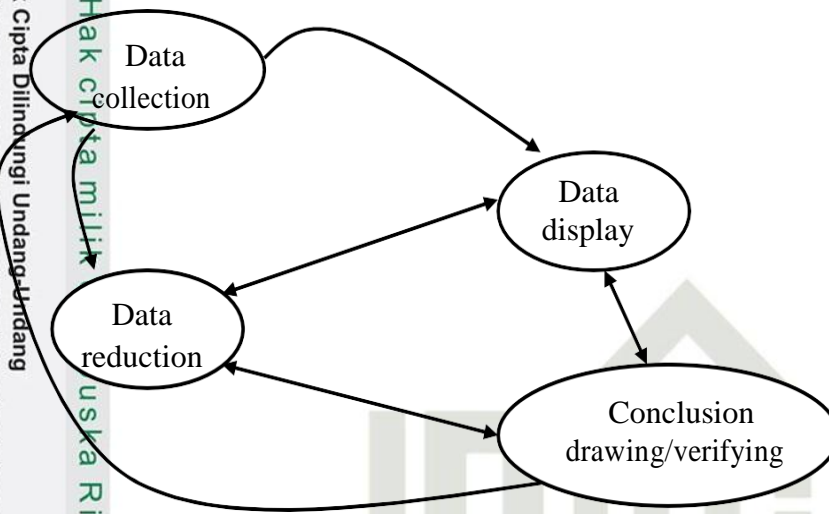
1.5.4.3 Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah lembaga tersebut. Dalam hal ini dokumen yang dibutuhkan adalah laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa (Sugiyono, 2016).

1.5.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007:204) yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*/

verification. Langkah- langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007:333-345)

1. Data reduction (reduksi data).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan , maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, grafik, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Dalam hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion drawing/verification.

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan



Hak Cipta Didukung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORI

penelitian, manfaat penelitian, hasil penelitian yang relevan, metode penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB III : GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT DIMPET DHUAFA

Dalam bab ini akan dipaparkan teori-teori serta pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang perlakuan akuntansi zakat dan Lembaga Pengelola Zakat.

Bab ini akan menjelaskan tentang Sejarah terbentuknya dimpet dhuafa, visi dan misi perusahaan tujuan struktur dimpet dhuafa pekanbaru serta tugas dan wewenangnya.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam menganalisis data dan pembahasan secara deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan studi kasus.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan beberapa saran yang mungkin bisa menjadi masukan untuk beberapa hal yang masih kurang dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Sedangkan akuntansi konvensional menurut American Accounting Association (AAA) adalah mengidentifikasi, mengklasifikasi, menafsirkan serta mengkomunikasikan peristiwa ekonomi yang memungkinkan pengguna dalam mengambil keputusan. Definisi akuntansi syariah adalah memberikan informasi yang tepat kepada *stakeholders* suatu entitas yang akan memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa entitas tersebut secara terus-menerus beroperasi dalam batas-batas syariat Islam dan menyampaikan tujuan sosioekonominya (Wasilah, 2013:2).

Dari perbedaan itu, informasi yang disajikan akuntansi syariah untuk pengguna laporan keuangan lebih luas, tidak hanya finansial juga yang mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam Islam, misalnya dengan adanya kewajiban membayar zakat (Wasilah, 2013:2).

Akuntansi syariah juga dibutuhkan dan berbeda dengan akuntansi konvensional. Akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah (Wasilah, 2013:2).



2.2 Perkembangan Awal Akuntansi

Menurut Wasilah (2013:80) pada awalnya akuntansi merupakan bagian dari ilmu pasti, yaitu bagian dari ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah hukum alam dan perhitungan yang bersifat memiliki kebenaran absolut.

Sebagai bagian dari ilmu pasti yang perkembangannya bersifat akumulatif, maka setiap penemuan metode baru dalam akuntansi akan menambah dan memperkaya ilmu akuntansi. Bahkan pemikiran akuntansi pada awal perkembangannya merupakan seorang ahli matematika yaitu Luca Pacioli dan Musa Al-Khawarizmy.

Penemuan metode baru dalam akuntansi senantiasa mengalami penyesuaian dengan kondisi setempat, sehingga dalam perkembangan selanjutnya, ilmu akuntansi lebih cenderung menjadi bagian dari ilmu sosial (*social science*) yaitu bagian ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena keadaan masyarakat dengan lingkungan yang bersifat lebih relatif.

Perubahan ilmu akuntansi dari bagian ilmu pasti menjadi ilmu sosial lebih disebabkan oleh faktor-faktor perubahan dalam masyarakat yang semula dianggap sebagai sesuatu yang konstan, misal transaksi usaha yang akan dipengaruhi oleh budaya dan tradisi serta kebiasaan dalam masyarakat. Oleh karena itu akuntansi masih berada ditengah-tengah pembagian ilmu pengetahuan hingga kini. Bahkan mayoritas pemikir akuntansi saat ini masih menitikberatkan pada pemikiran positif melalui penggunaan data empiris dengan pengolahan yang bersifat matematis.

Akuntansi dalam Islam merupakan alat (*tool*) untuk melaksanakan perintah Allah SWT dalam (Q.S. 2:282) untuk melakukan pencatatan dalam melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

transaksi usaha. Implikasi lebih jauh, adalah keperluan terhadap suatu sistem pencatatan tentang hak dan kewajiban, pelaporan yang terpadu dan komprehensif. Islam memandang akuntansi tidak hanya sekedar ilmu yang bebas nilai untuk melakukan pencatatan dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai-nilai Islam (*Islamic Values*) sesuai dengan ketentuan syariah.

Perkembangan akuntansi dengan domain “*arithmetic quality*”-nya sangat ditopang oleh ilmu lain khususnya *arithmetic, algebra, mathematics, algorithm* pada abad ke-9 M. Ilmu ini lebih berkembang sebelum perkembangan bahasa. Ilmu penting ini ternyata dikembangkan oleh filosofis Islam yang terkenal yaitu Abu Yusuf Ya’kub bin Ishaq Al Kindi yang lahir tahun 801 M. Juga Al Karki (1020) dan Al-Khawarizmy yang merupakan asal kata dari *alghoritm, algebra* juga berasal dari kata Arab yaitu “*al Jabr*”. Demikian juga penemuan Al-Khawarizmy berupa sistem nomor, desimal, dan angka “0”.

Ibnu Khaldun (lahir tahun 1332) adalah seorang filosof Islam yang juga telah berbicara tentang politik, sosiologi, ekonomi, bisnis, perdagangan. Bahkan ada dugaan bahwa pemikiran mereka sebenarnya yang dikemukakan oleh para filosof barat yang muncul pada abad ke- 18 M. Sebenarnya Al-Khawarizmy lah yang berkontribusi besar bagi perkembangan matematika modern Eropa. Akuntansi modern yang dikembangkan dari persamaan *algebra* dengan konsep konsep dasarnya yang digunakan memecahkan persoalan pembagian harta warisan secara adil sesuai dengan syariah yang ada di Al-Qur’an, perkara hukum (*law suit*) dan praktik bisnis perdagangan.

Sebenarnya sudah banyak pula ahli akuntan yang mengakui keberadaan akuntansi Islam itu, misalnya RE Gambling, William Roget, Baydoun, Hayashi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dari Jepang, dan lain-lain. Seperti Pacioli dalam memperkenalkan sistem *double entry* melalui ilmu matematika. Sistem akuntansi dibangun dari dasar kesamaan akuntansi Aset = Liabilitas + Ekuitas ($A = L + E$). Karena aljabar ditemukan pertama-tama oleh ilmuwan muslim di zaman keemasan Islam, maka sangat logis jika ilmu akuntansi juga telah berkembang pesat di zaman itu, paling tidak menjadi dasar perkembangannya (Wasilah, 2013:81).

2.3 Pengertian Zakat

Menurut Mardani (2012:13) hal utama yang menjadi dasar dalam sistem perekonomian Islam adalah zakat. Zakat berasal dari kata *zaka* yang berarti suci, tumbuh, berkah. Zakat dalam pengertian suci, yaitu membersihkan diri, jiwa dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakatnya berarti seseorang yang sedang membersihkan diri dari sifat kikir, tinggi hati dan *riya'*. Sedangkan pengertian zakat dalam artian berkah yaitu diartikan sebagai sisa harta yang telah dikeluarkan untuk membayar zakat akan mendapatkan berkah dan akan terus berkembang meskipun jumlahnya berkurang.

Sedangkan pengertian zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2013 Pasal 1 No. 2, zakat diartikan sebagai harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan pengelolaan zakat menurut Pasal 1 No. 1 yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.



- 2.4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (PSAK)

2.4.1 Tujuan Kerangka Dasar

Menurut Wasilah (2013:96) kerangka dasar ini menyajikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para penggunanya.

Kerangka ini berlaku untuk semua jenis transaksi syariah yang dilaporkan oleh entitas syariah maupun entitas konvensional baik sektor publik maupun sektor swasta. Tujuannya yaitu:

1. Penyusunan standar akuntansi keuangan syariah, dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Penyusunan laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan syariah.
3. Auditor, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syariah berlaku umum.
4. Para pemakai laporan keuangan, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah.

2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Wasilah (2013:99) adalah untuk menyediakan informasi, menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Beberapa tujuan yang lainnya yaitu:

1. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.



2. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
 3. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.
 4. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana *syirkah* temporer; dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban (*obligation*) fungsi sosial entitas syariah termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf.
- Laporan keuangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagai pengguna laporan keuangan, serta dapat digunakan sebagai bentuk laporan dan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.4.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Wasilah (2013:100) Karakteristik Kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Maksudnya, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.



2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa lalu, masa kini, atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi dimasa lalu.

3. Andal

Andal diartikan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat Dibandingkan

Agar dapat dibandingkan, informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut juga harus diungkapkan termasuk ketaatan atas standar akuntansi yang berlaku.

2.4.4 PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat

Perlakuan akuntansi ini mengacu pada PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, yang lingkupnya hanya untuk amil yang menerima dan menyalurkan zakat. PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat ini wajib diterapkan oleh amil yang mendapat izin dari regulator namun amil yang tidak mendapat izin juga dapat menerapkan PSAK ini. Isi dari PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Tabel 2.1
PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat

Pernyataan	
Karakteristik	
a.	Zakat yang diterima oleh amil dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik.
b.	Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzaki kepada mustahik, baik melalui amil maupun secara langsung. Ketentuan zakat mengatur mengenai persyaratan nisab, haul periodik maupun tidak periodik, tarif zakar (qadar), dan peruntukanya.
c.	Dalam hal ini mustahik yang sangat memerlukan kebutuhan dasarnya misalnya fakir miskin, sudah tidak ada lagi dana zakar dapat diinvestasikan atau ditangguhkan untuk tidak segera disalurkan.
2. Pengakuan Awal	
a.	Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima.
b.	Zakat yang diterima dari <i>muzaki</i> diakui sebagai penambah dana zakat yaitu apabila dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk non kas. nilai wajar jika dalam bentuk aset non kas .
c.	Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.
d.	Jika muzaki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Amil dapat memperoleh ujah atas kegiatan penyaluran tersebut. Ujah ini berasal dari muzaki, diluar dana zakat. Ujah tersebut diakui sebagai penambah dana amil.
Pernyataan	
3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	
a.	Apabila terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut.
b.	Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai: pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil; kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.
4. Penyaluran Zakat	
2.5	Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar: jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas; jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.
2.6	Dana zakat yang diserahkan kepada mustahik nonamil dengan keharusan untuk mengembalikannya kepada amil, belum diakui sebagai penyaluran zakat.
2.7	Dana zakat yang disalurkan dalam bentuk perolehan aset tetap (aset kelolaan) misalnya rumah sakit,sekolaj,mobil ambulance, dan fasilitas umum lain, diakui sebagai:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	- Penyaluran zakat seluruhnya jika aset tetap tersebut diserahkan untuk dikelola kepada pihak lain yang tidak dikendalikan amil.
	- Penyaluran zakat secara bertahap jika aset tetap tersebut masih dalam pengendalian amil atau pihak lain yang dikendalikan amil. Penyaluran secara bertahap diukur sebesar penyusutan aset tetap tersebut sesuai dengan pola pemanfaatannya.
	5. Penyajian Zakat
	Amil menyajikan dana zakat, dana infak/shadaqah, dana amil, dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	6. Pengungkapan Zakat
	Amil harus mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima.
	b. Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan zakat, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
	c. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.
	d. Rincian jumlah penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung mustahiq.
	e. Penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain yang dikendalikan amil, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya
	f. Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • sifat hubungan • jumlah dan jenis aset yang disalurkan • persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode

Sistem akuntansi dan pelaporan pada LAZ dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu, untuk dana yang terbatas (restricted funds) yaitu zakat dan infaq dan untuk dana yang tidak terbatas (unrestricted funds) yaitu dana shadaqah, meskipun demikian, sebagai satu kesatuan, organisasi ZIS harus menyiapkan satu laporan keuangan komprehensif (menyeluruh) yang menggabungkan aktivitas dan laporan keuangan kedua dana tersebut.

Laporan keuangan Amil menurut PSAK No. 109 adalah Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Neraca dan Laporan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penerimaan, Pengeluaran dan Perubahan Dana untuk organisasi ZIS ini merupakan gabungan dari dua dana tersebut, yaitu dana zakat dan dana shadaqah, sedangkan Laporan Perubahan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan perlu ditambahkan sehingga menjadi laporan keuangan yang menyeluruh yang menggambarkan kondisi keuangan organisasi ZIS. Dalam catatan ini menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi yang bersangkutan sehingga diperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat:

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Tabel 2.2
Neraca (Laporan Posisi Keuangan) BAZ “XXX” PER 31
Desember 2XX2

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Asset		Kewajiban	
<i>Asset lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen keuangan	xxx	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	
Piutang	xxx	Imbalan kerja jangka panjang	Xxx
		Jumlah kewajiban	Xxx
<i>Asset tidak lancar</i>		Saldodana	
Asset tetap	xxx	Dana zakat	xxx
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana infak/sedekah Dana amil	xxx
		Dana nonhalal	xxx
		Jumlah dana	xxx
Jumlah asset	Xxx	Jumlah kewajiban dan saldo dana	Xxx

Sumber: Ilustrasi 1 PSAK 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan perubahan dana

**Tabel 2.3 Laporan
Perubahan Dana
BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2**

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
Jumlah penerimaan dana zakat	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	xxx
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	
Penyaluran	
Fakir-miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	xxx
Jumlah penyaluran dana zakat	xxx
Surplus	xxx
(defisit) Saldo awal Saldo akhir	xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah Hasil pengelolaan	xxx xxx
Jumlah penerimaan dana infak/sedekah	
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah Alokasi pemanfaatan asset kelolaan	(xxx)
(misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	(xxx)
Jumlah penyaluran dana infak/sedekah	xxx



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surplus (defisit) Saldo awal Saldo akhir	<u>XXX</u> XXX
DANA AMIL Penerimaan Bagian amil dari dana zakat Bagian amil dari dana infak/sedekah Penerimaan lainnya Jumlah penerimaan dana amil Penggunaan Beban pegawai Beban penyusutan Beban umum dan administrasi lainnya Jumlah penggunaan dana amil Surplus (defisit) Saldo awal Saldo akhir	 XXX XXX <u>XXX</u> XXX (xxx) (xxx) (xxx) (xxx) XXX <u>XXX</u> XXX
DANA NONHALAL Penerimaan Bunga bank Jasa giro Penerimaan nonhalal lainnya Jumlah penerimaan dana nonhalal Penggunaan Jumlah penggunaan Surplus(defisit) Saldo awal Saldo akhir	 XXX XXX <u>XXX</u> XXX (xxx) XXX <u>XXX</u> XXX
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal	Xxx

Sumber: ilustrasi 2 PSAK 109



2. Laporan perubahan asset kelolaan

Tabel 2.4
Laporan Perubahan Asset
Kelolaan BAZ “XXX”
PER 31 DESEMBER 2XX2

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah asset kelolaan lancar (misalnya piutang bergulir)						
Dana infak/sedekah asset kelolaan tidak lancar (misalnya rumah sakit atau sekolah)						

2.5 Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur penting dalam sistem perekonomian Islam (Rozalinda, 2014:253). Zakat merupakan bentuk kepedulian sosial demi mensejahterakan umat manusia. Oleh karenanya, hukum zakat adalah wajib bagi masing-masing umat Islam yang telah memenuhi syarat. Apabila harta sudah mencapai *haul* dan *nishab*, maka kewajiban berzakat pun harus dilaksanakan. Berikut dasar-dasar hukum menunaikan zakat:

1. Al-Qur'an

Mardani (2012:38) menjelaskan ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang zakat, yaitu diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui (Q.S.9:103)

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنْ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S.9:60).

2. As-Sunnah

زَكَاةُ الْفِطْرِ طَهْرَةٌ لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ، وَطُعْمَةٌ لِلْمَسَاكِينِ

Artinya: Zakat Fitri merupakan pembersih bagi yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat dan kata-kata keji (yang dikerjakan waktu puasa), dan bantuan makanan untuk para fakir miskin. (H.R. Abu Dawud).

فَمَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَّقْبُولَةٌ، وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

Artinya: Barang siapa yang membayar zakat fitrah sebelum shalat ied, maka termasuk zakat fitrah yang diterima, dan barang siapa yang membayarnya sesudah shalat ied maka termasuk sedekah biasa (bukan lagi dianggap zakat fitrah). (H.R. Bukhari dan Muslim)



3. Undang-Undang Tentang Pengelolaan Zakat

a. Undang-Undang No. 23 tahun 2011

UU ini terdiri dari 11 Bab dan 47 Pasal. UU ini juga sebagai pengganti UU No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang dianggap sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat. Pengelolaan zakat menurut Pasal 2 UU No. 23 tahun 2011 harus berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.

Pasal 3 UU No. 23 tahun 2011 menjelaskan bahwa pengelolaan zakat memiliki 2 tujuan, yaitu: meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Kesejahteraan masyarakat, disamping terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga terpenuhi pendidikan, kesehatan dan pekerjaannya, serta ketaatan ibadahnya.

Menurut Pasal 6 dan Pasal 7 UU No. 23 tahun 2011, BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional, dengan fungsi:

- 1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS dapat bekerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada Presiden melalui Menteri dan kepada DPR RI paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun.

Kerjasama ini harus dilakukan BAZNAS, baik dengan sesama LAZ, dengan Majelis Ulama Pusat maupun Daerah, dengan seluruh ormas Islam, dengan masjid-masjid, lembaga pendidikan, pondok-pondok pesantren, lembaga keuangan syariah, dan kelompok umat lainnya.

BAZNAS Kota/Kabupaten terkait dengan BAZNAS Provinsi, dan dengan BAZNAS Pusat secara struktural, termasuk di dalam kegiatan pelaporan secara berjenjang, termasuk di dalamnya LAZ diharuskan juga memberikan laporan kepada BAZNAS.

Dengan demikian, yang tersentralisasi hanyalah laporan. Agar didapatkan database *mustahiq* dan *muzaki* secara nasional yang lebih faktual, dan jumlah pengumpulan dan pendayagunaan. Sedangkan dana zakatnya tetap terdesentralisasi di masing-masing BAZNAS dan LAZ berdasarkan wilayah masing-masing.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 8 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

- 1) Amil adalah seseorang atau sekelompok orang yang ditunjuk atau disahkan oleh pemerintah untuk mengurus zakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tugas amil adalah melakukan penarikan/pengumpulan zakat yang meliputi pendataan wajib zakat, penentuan objek wajib zakat, besaran *nishab* zakat, besaran tarif zakat, dan syarat-syarat tertentu pada masing-masing objek wajib zakat.
- 3) Pada dasarnya, biaya operasional pengelolaan zakat disediakan oleh Pemerintah.
- 4) Dalam hal biaya operasional tidak dibiayai oleh pemerintah, atau disediakan pemerintah tetapi tidak mencukupi, maka biaya operasional pengelolaan zakat yang menjadi tugas amil diambil dari dana zakat yang merupakan bagian amil atau dari bagian *Fi Sabilillah* dalam batas kewajaran, atau diambil dari dana di luar zakat.
- 5) Kegiatan untuk membangun kesadaran berzakat – seperti iklan – dapat dibiayai dari dana zakat yang menjadi bagian amil atau *Fi Sabilillah* dalam batas kewajaran, proporsional dan sesuai dengan kaidah syariat Islam.
- 6) Amil zakat yang telah memperoleh gaji dari negara atau lembaga swasta dalam tugasnya sebagai amil tidak berhak menerima bagian dari dana zakat yang menjadi bagian Amil. Sementara amil zakat yang tidak memperoleh gaji dari negara atau lembaga swasta berhak menerima bagian dari dana zakat yang menjadi bagian amil sebagai imbalan atas dasar prinsip kewajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 7) Amil tidak boleh menerima hadiah dari *muzaki* dalam kaitan tugasnya sebagai Amil.
- 8) Amil tidak boleh memberi hadiah kepada *muzaki* yang berasal dari harta zakat.

2.5.1 Tujuan Menunaikan Zakat

Menurut Rozalinda (2014:27) zakat merupakan bentuk wujud dari kepedulian sosial yang dirasa mampu memberikan manfaat bagi sebagian besar umat. Tujuan dari menunaikan zakat dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu diantaranya:

1. Mampu mengangkat derajat fakir miskin dan bisa membantunya keluar dari kesulitan hidup.
2. Memperluas dan membina *silaturahmi* sesama umat.
3. Menjauhkan diri dari sifat kikir dan *riya*’.
4. Mensucikan diri dari sifat dengki dan iri hati dalam hati orang-orang miskin.
5. Dengan berzakat mampu mendidik diri untuk belajar *berinfaq* dan memberi.
6. Zakat merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah SWT.
7. Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.
8. Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para *ibn sabil*, *gharimin*, dan *mustahiq* lainnya.

2.5.2 Golongan yang Berhak Menerima Zakat

Menurut Rozalinda (2014:28-29) terdapat delapan golongan yang berhak menerima zakat (*mustahiq*), yaitu diantaranya:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fakir

Fakir adalah seseorang yang tidak memiliki harta, tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan yang tetap sehingga ia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

2. Miskin

Miskin adalah seseorang yang memiliki pekerjaan dan usaha tetapi dari pekerjaan dan penghasilannya tersebut hanya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

3. *Amil*

Amil adalah sekumpulan orang-orang yang dirasa mampu untuk mengurus zakat, yaitu dimulai dari proses mengumpulkan, mencatat lalu mendistribusikannya kepada yang berhak menerima (*mustahiq*).

4. *Muallaf*

Muallaf adalah seseorang yang baru masuk Islam sehingga hatinya terkadang masih goyah.

5. *Riqab*

Riqab adalah hamba sahaya (budak) yang dijanjikan akan dibebaskan dengan membayar sejumlah uang.

6. *Gharimin*

Gharimin adalah orang yang memiliki hutang dan ia tidak mampu untuk melunasi hutangnya.

7. *Fi Sabilillah*

Fi Sabilillah adalah orang yang berjalan di jalan Allah SWT. Maksudnya disini yaitu relawan yang terputus bekalnya karena kefakiran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka.

8. *Ibn Sabil*

Ibn Sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan jauh namun sudah tidak memiliki bekal lagi. Perjalanan yang dimaksudkan disini adalah perjalanan dalam taat kepada Allah SWT.

2.5.3 Syarat Obyek Zakat

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi kemudian dinyatakan dalam bentuk obyek zakat, diantaranya:

1. Halal, artinya harta yang akan dizakatkan harus diperoleh dengan cara yang baik dan halal.
 2. Sempurnanya kepemilikan, artinya kepemilikan *muzaki* atas harta yang akan dizakatkan bukan berasal dari harta orang lain. Harta tersebut adalah harta tunggal yang dimiliki oleh *muzaki* sehingga *muzaki* memiliki kekuasaan penuh atas harta tersebut.
 3. Berkembang, artinya harta tersebut dapat mendatangkan tambahan bagi pemiliknya.
 4. Melebihi kebutuhan pokok, maksudnya harta yang dimiliki oleh seseorang itu melebihi kebutuhan pokok yang diperlukan oleh diri dan keluarganya untuk hidup wajar sebagai manusia.
 5. Bersih dari hutang, artinya harta yang dimiliki itu terbebas dari hutang, baik hutang kepada Allah (*nazar, wasiat*) maupun hutang kepada sesama manusia.
 6. *Nishab*, maksudnya harta yang dimiliki oleh seorang muslim tidak wajib untuk dizakatkan kecuali telah mencapai *nishab* yang telah ditentukan.
- Haul*, artinya harta zakat yang telah mencapai *nishab* harus dalam kepemilikan ahlinya sampai 12 bulan Qamariyah.



2.5.4 Lembaga Pengelola Zakat

2.5.4.1 Pengertian Lembaga Pengelola Zakat

Lembaga pengelola zakat merupakan suatu lembaga yang bertugas dan berfungsi dalam pengelolaan dana zakat, infak/shadaqah. Yang dimaksudkan disini adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian yang terkait dengan pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan dana zakat.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia, terdapat dua jenis Lembaga Pengelola Zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) (Suwardi, 2013).

Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu suatu lembaga pengelola dana zakat yang dibentuk oleh sejumlah masyarakat yang bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam. Adapun yang kedua adalah Badan Amil Zakat (BAZ) yaitu organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah yang memiliki tugas yang sama seperti halnya dengan LAZ yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat sesuai ketentuan agama (Suwardi, 2013).

2.5.4.2 Asas-Asas Lembaga Pengelola Zakat

Suatu lembaga harus memiliki asas yang menjadi dasar dalam kinerjanya, begitu juga dengan lembaga pengelola zakat. Telah dijelaskan dalam UU No. 23 Tahun 2011, bahwa asas-asas lembaga pengelola zakat adalah: *Syariat Islam*, yaitu dalam hal menjalankan tugas dan fungsinya, lembaga pengelola zakat diwajibkan untuk selalu menggunakan dasar syariat Islam, yaitu dalam hal tata cara pendistribusian zakat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amanah, yaitu suatu lembaga pengelola zakat diharuskan menjadi lembaga yang dapat dipercaya oleh masyarakat, hal ini dikarenakan lembaga pengelola zakat mendapat titipan sumbangan dana yang berasal dari *muzaki* yang tujuannya adalah untuk disalurkan kepada *mustahiq*.

Kemanfaatan, yaitu lembaga pengelola zakat harus mampu memberikan manfaat bagi *mustahiq*.

Keadilan, yaitu dalam hal mendistribusikan zakat, lembaga pengelola zakat harus mampu bersikap adil.

Akuntabilitas, yaitu sebuah lembaga pengelola zakat harus mampu mempertanggungjawabkan dana zakatnya kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait sehingga masyarakat juga mudah mengakses hal-hal yang terkait dengan zakat kapan saja serta lembaga pengelola zakat juga mampu mempertanggungjawabkan dana zakatnya kepada Allah SWT.

Lembaga pengelola zakat seharusnya memiliki program-program unggulan yang bertujuan untuk mensejahterakan *mustahiqnya*. Program-program yang ada dalam penyaluran dana zakat juga harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan *mustahiq* saat ini, dan memiliki nilai manfaat bagi *mustahiq*. Lembaga pengelola zakat juga harus bersikap responsif terhadap kebutuhan *mustahiq* dan *muzaki*.

2.6 Menurut Pandangan Islam

Dalam ajaran Islam, harta kekayaan dan segala sesuatu yang ada di alam ini adalah milik Allah SWT, sedang manusia hanya merekayasa bahan mentah yang telah disiapkan Allah. Karena ia milik Allah maka salah satu perintah-Nya

adalah memberikan sebagian harta itu kepada yang membutuhkan. Allah SWT berfirman:

وَأَتَوْهُمْ مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي آتَاكُمْ

Artinya: “Dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu.” (QS. Al-Nur/24: 33).

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.5
Penelitian yang Relevan

Peneliti	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
Nikmatuniayah dan Marliyati (2015)	Metode kualitatif deskriptif dengan model <i>multiple case study</i> LAZ yang memiliki distribusi zakat terluas di Kota Semarang.	Neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan dana tersedia 100% di LAZ. Laporan perubahan aset kelolaan 70% tersedia di LAZ. Aspek sistem akuntansi: prosedur, kelengkapan, dokumen, buku besar, dan laporan keuangan 100% tersedia di LAZ. Aspek pengendalian intern: tersediaan struktur organisasi, <i>job desk</i> , dokumen bernomor urut tercetak 100% tersedia di LAZ.	Baznas/FOZ perlu membuat standar operasional sistem pengelolaan zakat yang sesuai dengan PSAK 109. Baznas dan LAZ tergabung dalam FOZ perlu merumuskan kode etik profesi amil yang dapat melindungi legalitas LAZ di Indonesia.
Ritonga (2017)	Metode deskriptif. Sampel BAZNAS Sumatera Utara	Perlakuan akuntansi zakat dalam penyajian laporan keuangan pada Baznas Sumatera Utara sudah menerapkan akuntansi zakat menggunakan PSAK No. 109 tetapi belum sepenuhnya	Baznas Sumatera Utara diharapkan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.109, serta auditor

1. Ujarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
Hak cipta milik UIN Suska Riau		sesuai dengan PSAK No. 109. Laporan keuangan yang disajikan oleh BAZNAS Sumatera Utara masih belum informatif	sebagai pembuat laporan keuangan harus mengikuti auditor sebelumnya agar tidak terjadi kesalahan dan kebingungan bagi pihak yang membaca. Dalam penyajian BAZNAS Sumatera Utara diharapkan lebih jelas, transparan dan akuntabel.
Istutik (2013)	Metode survey. Sampel BMH Malang, LAZIS Sabilillah Malang, LAZIS Baitul Ummah Malang, YDSF Malang, LAZIS MU	Pertanggungjawaban keuangan atas aktivitas penerimaan dan penyaluran dana ZIS telah dilakukan oleh lembaga amil di kota Malang. Namun lembaga amil belum menerapkan standar akuntansi ZIS (PSAK 109) untuk penyusunan laporan keuangannya. Pertanggungjawaban keuangan yang dimaksud masih sebatas laporan penerimaan dan pengeluaran kas.	Pengenalan dan apalagi pemahaman pengelola lembaga amil terhadap PSAK 109 masih sangat kurang. Perlu keterlibatan perguruan tinggi, organisasi profesi, atau Baznas untuk memberikan pelatihan tentang PSAK 109.
Yulinarti (2012)	Metode survey, observasi, wawancara. Sampel Lazismu, AZKA, Yatim Mandiri, LAZ Depag, YDSF, BMH, RIZKI.	Lembaga pengelolaan ZIS sudah sesuai dengan hukum yang berlaku, pelaksanaan penggalangan dana, pendistribusian dana sudah sesuai dengan aturan dan prosedur	Penelitian ini mencakup wilayah Kabupaten Jember, jumlah <i>muzaki</i> yang diteliti hanya berjumlah 70

Peneliti	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
Hak Cipta milik UIN Suska Riau		yang benar, program yang dijalankan telah sesuai dengan komitmen organisasi, program-program telah berjalan dengan baik, kebijakan-kebijakan yang diambil sudah berkaitan dengan pertanggungjawaban pengelola, lembaga zakat dalam mengelola dana sudah sesuai dengan ketentuan hukum syariah Islam.	orang, jumlah <i>mustahiq</i> yang diteliti hanya 70 orang, penelitian ini hanya dilakukan 10 bulan.

2.8 Kerangka Pemikiran

Badan Amil Zakat Dompot Dhuafa merupakan salah satu Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) yang dibentuk oleh Pemerintah berdasarkan Undang-undang No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Dompot Dhuafa bergerak dibidang pengumpulan, pengadministrasian, pendistribusian, dan pendayagunaan Zakat, infaq dan Shadaqah. Untuk pencatatan zakat, infaq dan shadaqah, Dompot Dhuafa dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan yaitu: Neraca, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK No.109 sehingga dapat menambah kepercayaan muzdak.

Pada OPZ seperti Dompot Dhuafa memerlukan adanya sistem akuntansi yang baik dalam mengumpulkan, mengolah dan menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah. Salah satunya dengan adanya perlakuan akuntansi zakat yang baik.

1. Dituntut mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

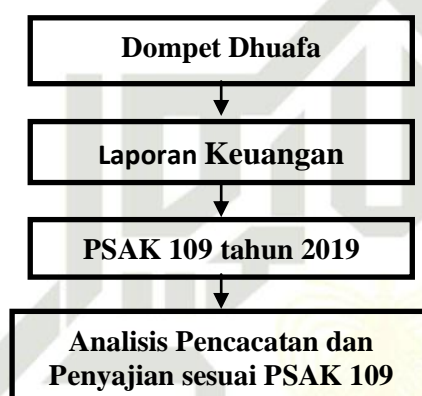
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu penelitian dilakukan menggunakan PSAK No.109 yaitu menerangkan tentang Akuntansi Zakat yang bertujuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan Dompot Dhuafa telah sesuai dengan PSAK No.109 sehingga penyajian laporan keuangan dapat lebih relevan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT

DOMPET DHUAFA

Sejarah Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa Republik adalah lembaga nirlaba masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harta sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Kelahirannya dari empat kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parmi Hardi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.

Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka harian umum Republika dengan tajuk “Dompot Dhuafa” pun dibuka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli yang dinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Rubrik “Dompot Dhuafa” mendapat sambutan yang luar biasa, hal ini di tandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat. Maka, muncul kebutuhan untuk memformalkan aktifitas yang dikelola keluarga Peduli di Republika.

Pada tanggal 4 september 1994, yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parmi Hardi, Haidar Bagir, S. Sinansari



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ecip, dan Eri Sudewo. Sejak itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa.

Profesionalitas Dompot Dhuafa (DD) kian terasa seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H.Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No.163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa di kukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lemabaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI.

Berdasarkan Undang-undang RI. Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, DD merupakan institusi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat, taggal 8 Oktober 2001, menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional, dan sekarang berdasarkan UU Zakat No. 23 Tahun 2011 Dompot Dhuafa kembali diperpanjang menjadi LAZ Nasional dengan Surat Keputusan Nomor 239 Tahun 2016 berlaku 5 tahun.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Dan dibuatlah Lembaga Dompot Dhuafa Riau, yang mulai beroperasi di Riau tahun 2013, dengan pimpinan pertama Yuan Fatkhu Rizki (2013-2014), Smarto (2014-2016), dan Ali Bastoni- s/d Sekarang).

3.1.1 Visi dan Misi

Visi Dompot Dhuafa Riau

1. Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sitem yang berkeadilan.

Misi Dompot Dhuafa

1. Menjadi gerakan masyarakat yang mentransformasikan nilai-nilai kebaikan.
2. Mewujudkan masyarakat berdaya melalui pengembangan ekonomi kerakyatan.
3. Terlibat aktif dalam kegiatan kemanusiaan dunia melalui penguatan jaringan global.
4. Melahirkan Kader Pemimpin Berkarakter dan Berkompetensi Global.
5. Melakukan advokasi kebijakan untuk mewujudkan sistem yang berkeadilan.
6. Mengembangkan diri sebagai organisasi global melalui inovasi, kualitas pelayanan, transparansi, akuntabilitas, indepedensi dan kemandirian lembaga.

3.1.2 Tujuan

Tujuan Dompot Dhuafa Riau

1. Terwujudnya organisasi DD dengan standar Organisisasi Global.
2. Terwujudnya jaringan dan Aliansi Strategi Dunia yang kuat



3. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokat multi-stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan Masyarakat Dunia.
4. Menjadi lembaga filantropi islam internasional yang transparan dan akuntabel.
5. Membangun sinergi dan jaringan global.
6. Terwujudnya jaringan dan Aliansi Strategi Dunia yang kuat.
7. Menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan.
8. Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan.
9. Mengokohkan peran advokasi untuk mewujudkan sistem yang berkeadilan.
10. Memperkuat volunteerism dan kewirausahaan sosial masyarakat.
11. Menumbuhkan kepemilikan asset dimasyarakat melalui pengembangan industri kerakyatan.
12. Terwujudnya tata kelola organisasi berstandar internasional.
13. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi dan diversifikasi sumber daya organisasi.
14. Terpeliharanya independensi lembaga dari intervensi pihak lain dan conflict of interest dalam pengelolaan lembaga.
15. Menumbuh kembangkan semangat inklusifitas dan altruism.
16. Membangun komunitas berbasis masjid.
17. Melahirkan kader dakwah.
18. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Nilai Dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

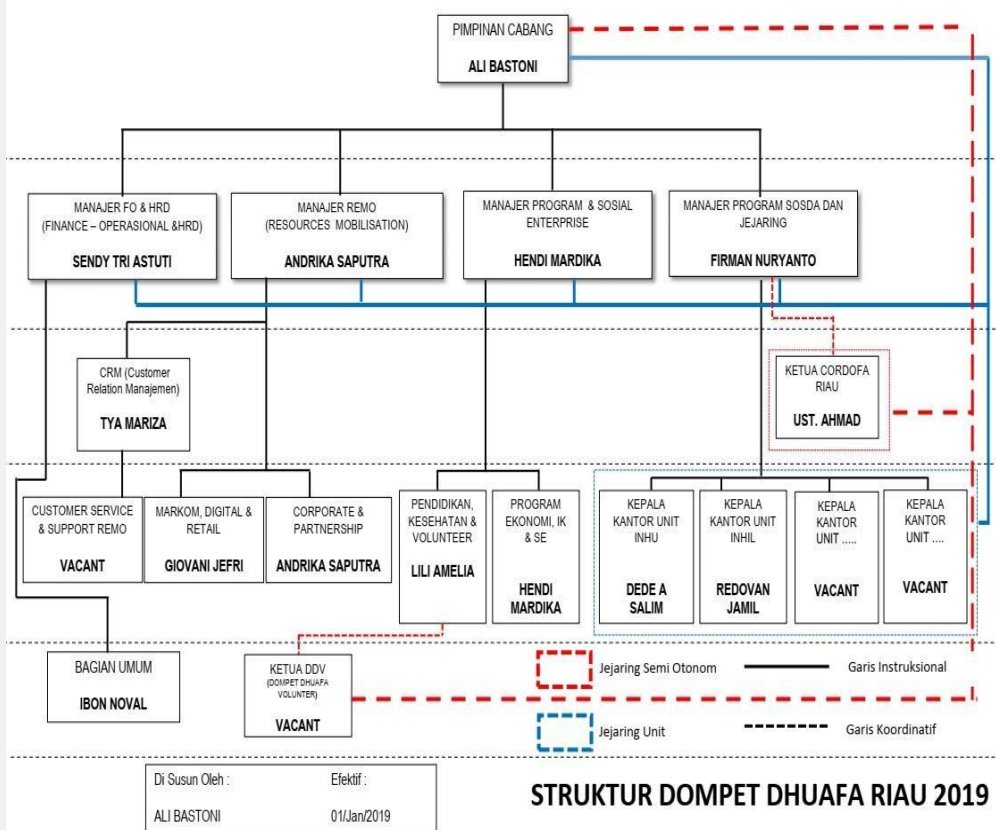
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Dompot Dhuafa

Hak

Gambar 3.1
Struktur Dompot Dhuafa Pekanbaru



Sumber : Dompot Dhuafa Pekanbaru

3.3 Tugas dan Wewenang

1. Pimpinan Cabang

a. Tanggung Jawab

Melakukan perencanaan fundraising, program, operasional, melakukan controlling dan evaluasi sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Manajer Keuangan dan Umum

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Tugas Pokok

- 1) Melakukan analisa untuk fundraising, program, operasional, mendesain kebijakan strategis, merumuskan target.
- 2) Melakukan controlling terhadap target yang sudah ditetapkan dan jika diperlukan ada analisa dan perubahan strategi.
- 3) Membuat laporan bulanan, semester dan akhir tahun terkait dengan SDM, penghimpunan.
- 4) Membuat evaluasi dan followup

Wewenang

Memutuskan SPPD, lembur, pengeluaran dana lembaga, tanda tangan surat cabang, memutuskan proses rekrutmen karyawan, memutuskan kerja sama (fundraising dan program). Dan memutuskan penggunaan Aset cabang.

a. Tanggung Jawab

- 1) Melakukan perencanaan keuangan, melakukan pengelolaan keuangan, serta pelaporan keuangan.
- 2) Melakukan pengelolaan SDM dari mulai rekrutmen sampai dengan pemutusan.
- 3) Melakukan pengelolaan aset lembaga.

Tugas Pokok

- 1) Melakukan analisa anggaran keuangan.
- 2) Menerima pengajuan keuangan sampai dengan pencairan dana.
- 3) Mencatat setiap transaksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Membuat laporan keuangan bulanan, semester dan akhir tahun.
- 5) Membuat catatan atas laporan keuangan.
- 6) Memberikan penjelasan kepada tim terkait laporan keuangan.
- 7) Melakukan analisa kebutuhan SDM, melakukan rekrutmen sesuai kebutuhan.
- 8) Melakukan penggajian.
- 9) Memberikan benefit karyawan.
- 10) Mengumpulkan evaluasi kinerja.
- 11) Mendokumentasikan administrasi karyawan.
- 12) Melakukan analisa kebutuhan Aset, membuat manajemen pengelolaan aset.
- 13) Melakukan kontrol inventaris aset secara berkala,
- c. Wewenang

Memutuskan pengeluaran dana lembaga, pembuatan surat (kontrak kerja), pembelian aset cabang.

3. Manajer Penggalangan Sumber daya dan Partnership

- a. Tanggung Jawab

Membuat Konsep syiar dan Proposal Kerjasama, serta negosiasi kepada donatur dan calon mitra, sehingga terhimpun dana yang ditargetkan dan terjalin kesepakatan kerja sama
- b. Tugas Pokok
 - 1) Membuat Mapping Potensi Donatur melalui media dan informasi dari masyarakat umum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Membuat Konsep Proposal kerja sama yang ditujukan kepada calon potensi donatur/mitra.
- 3) Melakukan presentasi dan negosiasi terkait program kepada calon donatur/mitra.
- 4) Melakukan dokumentasi.
- 5) Melakukan Followup penawaran kerja sama

Wewenang

- 1) Memutuskan pengajuan dana fundraising.

4. Manajer Program

a. Tanggung Jawab

Membuat Konsep Program, Menyusun Program, melakukan penyaluran donasi dan membuat laporan kegiatan sesuai standar yang berlaku

b. Tugas Pokok

- 1) Melakukan analisa untuk membuat program, mapping wilayah, membuat laporan awal.
- 2) Melakukan koordinasi lapangan, pembentukan struktur di lapangan, pembinaan, controlling.
- 3) Melakukan dokumentasi.
- 4) Membuat laporan akhir keuangan dan kegiatan
- 5) Membuat evaluasi dan followup

Wewenang

- 1) Memutuskan lembur staf program, pengajuan dana program, memutuskan penerima manfaat yang dapat dibantu.



5. Semua Staf di bawah Manajer

☺ Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Tanggung Jawab

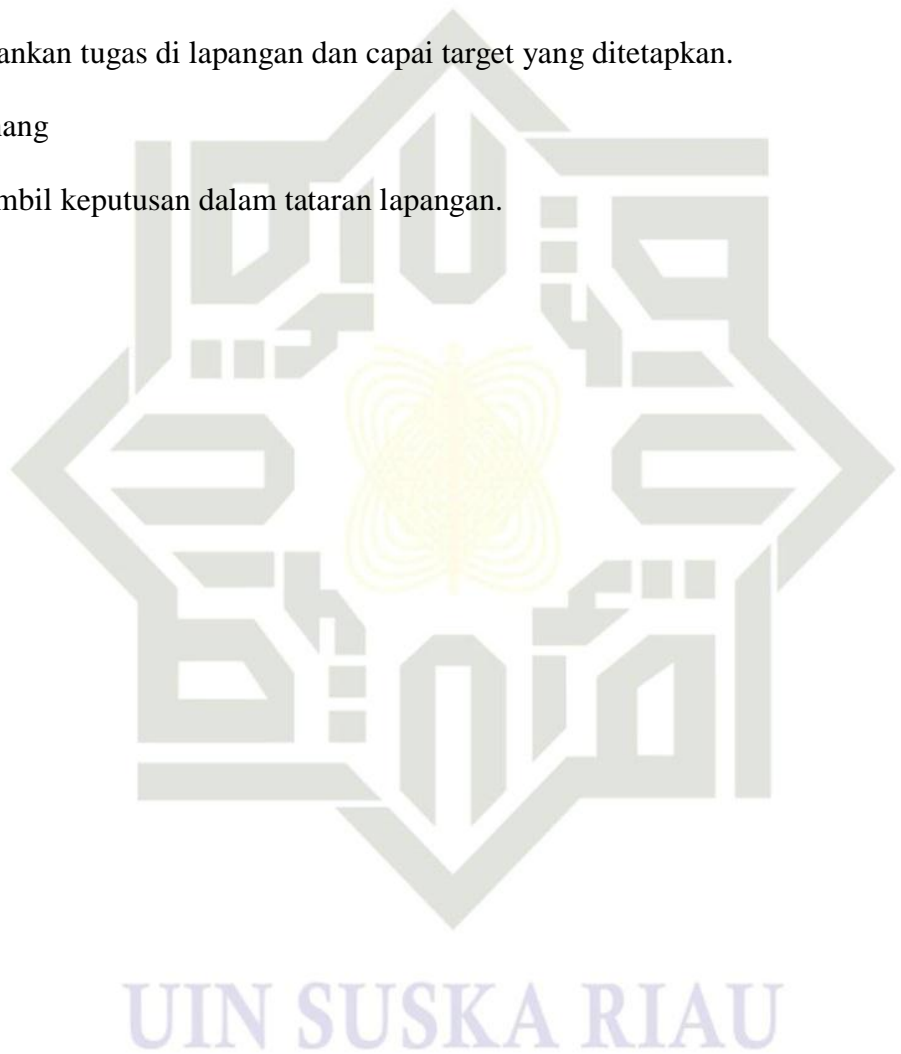
Membantu aspek teknis dari semua di susun konsepnya oleh manajer. masing-masing.

b. Tugas Pokok

Menjalankan tugas di lapangan dan capai target yang ditetapkan.

c. Wewenang

Mengambil keputusan dalam tataran lapangan.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan Dompot Dhuafa Pekanbaru masih belum sesuai dengan PSAK 109. Adapun laporan keuangan yang disajikanpun masih belum menerapkan PSAK 109, seperti :

1. Pada Laporan Neraca Dompot Dhuafa telah sepenuhnya mengikuti PSAK 109.
2. Dompot Dhuafa Pekanbaru tidak Menyajikan Laporan Perubahan dana.
3. Dompot Dhuafa Pekanbaru tidak menyajikan Laporan Perubahan Asset Kelolaan.
4. Menurut Narasumber Pelaporan Laporan Keuangannya yang disajikan Dompot Dhuafa Pekanbaru belum Sepenuhnya sesuai PSAK, karena tidak menyajikan Laporan Perubahan Dana dan Laporan Perubahan Asset Kelolaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dompot Dhuafa Pekanbaru, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya laporan keuangan baik bagi pihak internal maupun eskternal, maka sebaiknya Dompot Dhuafa Pekanbaru juga mengikuti

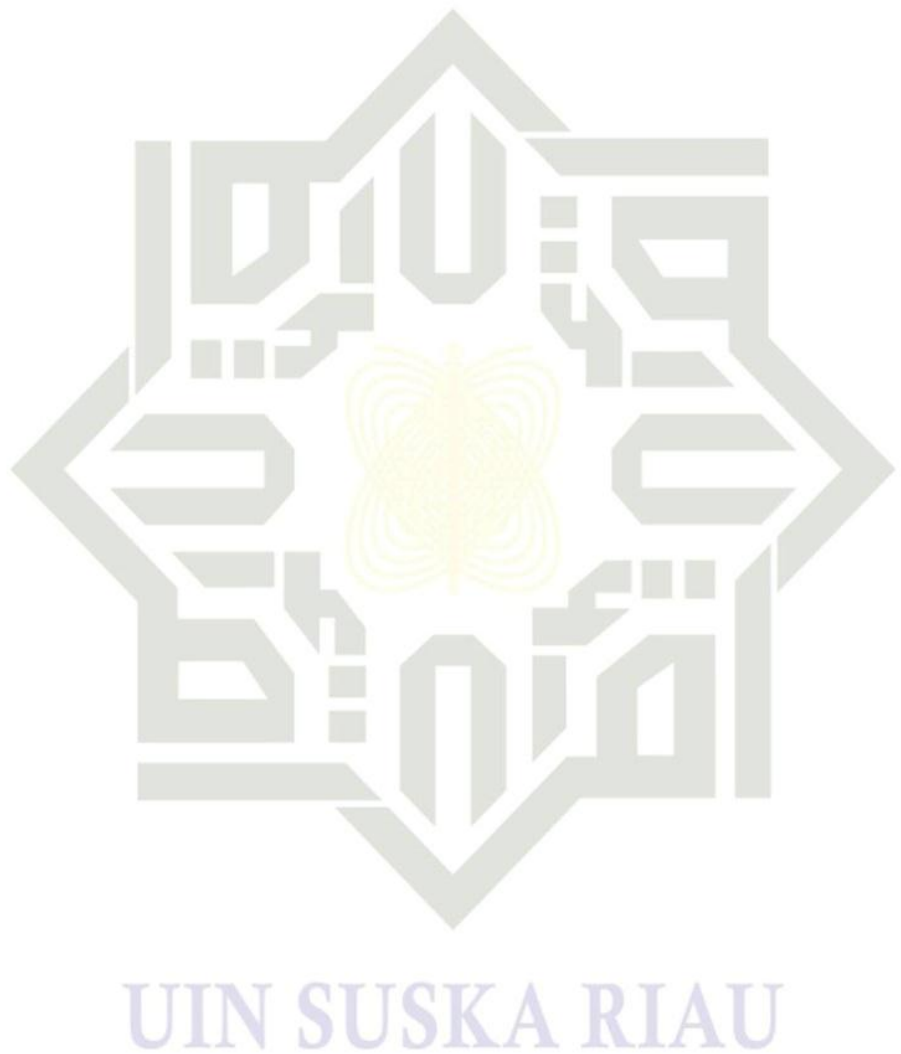


laporan keuangan yang telah Ditetapkan PSAK 109 agar lebih transparan meskipun hanya Kantor Cabang.

2. Sebaiknya untuk tahun yang akan datang Dompot Dhuafa mulai membuat Laporan Perubahan dana dan Laporan perubahan Asset Kelolaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Quran Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan terjemahnya".
- Alia, I. D. (2015). Penerapan akuntansi zakat (PSAK No.109) pada Lembaga Amil zakat (LAZ) Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Sidoarjo dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sukoharjo. *PROSIDING Seminar Nasional dan Call for Papers Ekonomi Syariah "Indonesia sebagai Kiblat Ekonomi Syariah"*.
- Brown, L. David dan Mark H. Moore. 2001. The Hauser Center for Nonprofit Organizations Accountability, Strategy, and International Non-Governmental Organizations. Working Paper No. 7. SSRN.com
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2019), Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Jakarta Salemba empat
- , Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Istutik. (2011). *Bagaimana bentuk laporan keuangan amil?*. 26 Agustus 2018. <http://blog.stie-mce.ac.id/istutik/2011/05/>.
- Istutik. (2013). Analisis implementasi akuntansi zakat dan infak/sedekah (PSAK:109) pada Lembaga Amil Zakat di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Aktual*,
- Mardani. (2012). *Fiqh ekonomi syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marliyati. (2015). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang, *MIMBAR*, Vol. 31, No. 2 (Desember, 2015): 485-494
- Maryati, S. (2012). Analisis akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di Kota Bandung.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro, (2013). "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi" Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Niimm Fauzia Putri Rosidi. (2018). Analisis perlakuan akuntansi berdasarkan psak no. 109 tentang akuntansi zakat (studi kasus pada Lembaga amil zakat al-azhar jateng).
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi islam teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sawarjowono, N. H. (2013). ISSN. Akuntabilitas pengelolaan zakat melalui pendekatan modifikasi action research,

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Swardi, N. H. (2013). Analisis akuntabilitas publik organisasi pengelola zakat berdasarkan aspek pengendalian intern dan budaya organisasi (*Studi kasus pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia*).

Warno. (2016). Akuntabilitas pengelolaan zakat infak dan shodaqoh (ZIS) dalam penerapan UU Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 pada lembaga pengelola zakat. *Jurnal STIE Semarang, Vol 8, No 2, edisi Juni 2016, 5*.

Wasilah, S. N. (2013). *Akuntansi syariah di Indonesia edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Yulinartati, L. A. (2012). Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat di Kabupaten Jember. *Proceedings of conference in business, accounting and management (CBAM)*,

<http://eprints.umsida.ac.id/2021/1/Artikel%20Prosiding.pdf> Diakses pada tanggal 28 Oktober 2019

<https://idriau.org> Diakses pada tanggal 05 November 2019

<http://blog.ummy.ac.id/retnoeno/2012/01/07/zakat/> Diakses pada tanggal 09 Desember 2019

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10,034,300.00	10,395,300.00	10,675,300.00	11,904,300.00	19,768,274.00	19,937,500.00	32,329,400.00	9,016,000.00	9,139,000.00	10,959,700.00	34,223,100.00	11,295,200.00	189,677,374.00
---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	--------------	--------------	---------------	---------------	---------------	----------------

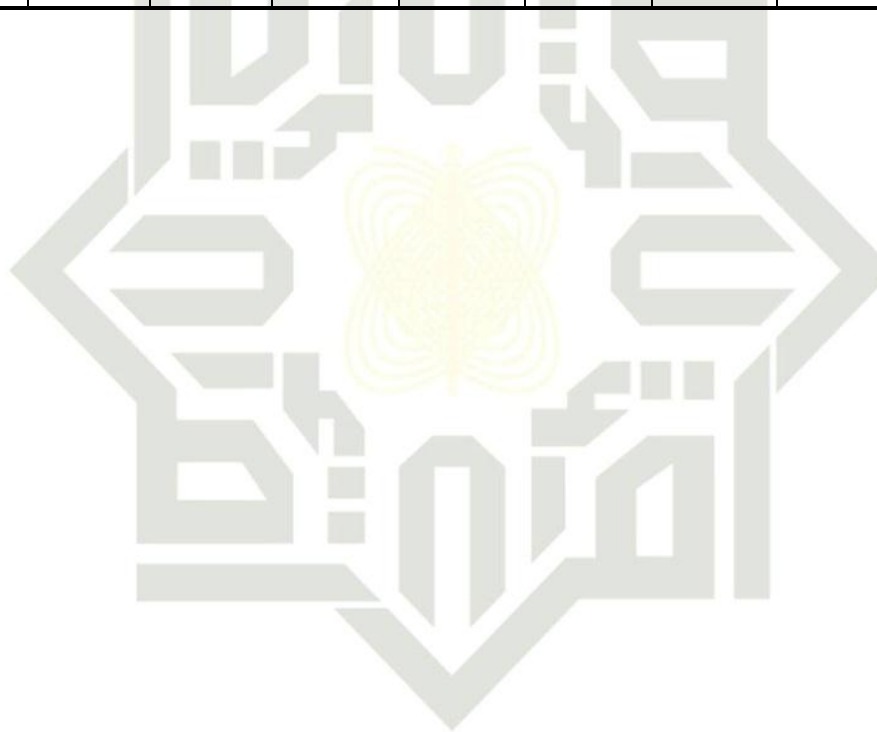
15. Rincian Operasional Kantor

Jenis Program	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
Biaya Kepersonaliaan	5,542,500.00	7,052,800.00	7,501,800.00	5,483,800.00	9,354,400.00	11,862,600.00	5,912,000.00	6,349,600.00	23,647,500.00	7,953,100.00	5,749,600.00	5,549,600.00	101,959,300.00
Biaya administrasi dan umum	8,846,450.00	6,120,711.00	8,850,100.00	3,596,600.00	4,766,901.00	5,645,624.00	7,646,850.00	5,042,595.00	8,012,100.00	5,995,500.00	10,284,250.00	12,973,350.00	85,782,031.00
Biaya penyusutan	582,256.00	550,439.00	550,138.89	550,138.89	550,138.88	550,138.89	550,138.89	550,138.89	956,388.89	1,165,833.33	1,096,388.89	1,165,833.34	8,821,666.78
Biaya Amortisasi	083,332.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	4,583,333.00	52,499,989.00
Biaya Pemeliharaan	308,000.00	257,100.00	420,000.00	468,700.00	540,000.00	50,000.00	350,000.00	645,000.00	212,500.00	1,787,400.00	250,000.00	850,000.00	6,138,700.00
Biaya Legal Organisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15,367,526.00	18,564,083.00	21,905,371.89	14,682,571.89	19,794,772.88	22,691,695.89	19,042,321.89	17,170,666.89	37,411,821.89	21,485,166.33	21,963,571.89	25,122,116.34	255,201,686.78

Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- Pengutipan tidak merujuk ke peninjauan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NAMA AKUN	Infak	Kemanusiaan	Wakaf	Pengelola	THK	FITRAH & FIDIYAH	INFAK TEMATIK	INFAK TERIKAT	Total
PENERIMAAN DANA MASYARAKAT									
ZAKAT									537,702,856.59
FITRAH & FIDIYAH									26,386,150.00
INFAK	278,235,187.00								278,235,187.00
INFAK TEMATIK							466,279,771.00		466,279,771.00
INFAK TERIKAT									-
KURBAN					255,150,000.00				255,150,000.00
DANA KEMANUSIAAN		747,086,761.00							747,086,761.00
W AKAF			192,156,282.00						192,156,282.00
Total Penerimaan Dana Masyarakat	278,235,187.00	747,086,761.00	192,156,282.00	-	255,150,000.00	-	466,279,771.00	-	2,502,997,007.59
BAGI HASIL									
Subsidi dari DD Pusat				(450,000.00)					(450,000.00)
Penerimaan dana program dari DD Pusat				110,000,000.00					110,000,000.00
Penerimaan dana program dari Jejaring & Cabang Lain									30,000,000.00
Penerimaan jasa giro									-
Penerimaan Lain-lain				820,707.00					820,707.00
Total Penerimaan	278,235,187.00	747,086,761.00	192,156,282.00	110,370,707.00	255,150,000.00	-	466,279,771.00	-	2,643,367,714.59
PENGUNAAN DANA									
Penyaluran Program									
Program Pendidikan									68,005,700.00
Program Kesehatan							12,715,500.00		91,359,950.00
Program Sosial Masyarakat	12,000,000.00		46,694,900.00				164,201,200.00		525,590,500.00
Program Ekonomi							30,735,500.00		176,288,150.00
Program Kemanusiaan	5,160,000.00	101,238,700.00					91,046,585.00		200,698,285.00
Program Advokasi									10,322,500.00
Pengembangan Jaringan									-
Jumlah Penyaluran Program	17,160,000.00	101,238,700.00	46,694,900.00	-	-	-	298,698,785.00	-	1,072,265,085.00
Biaya Fundraising				189,677,374.00					189,677,374.00
Operasional Kantor				255,201,686.78					255,201,686.78
Pembelian Kurban					228,575,000.00				228,575,000.00
Marketing Kurban					4,669,300.00				4,669,300.00
Total Penggunaan Dana	17,160,000.00	101,238,700.00	46,694,900.00	444,879,060.78	233,244,300.00	-	298,698,785.00	-	1,750,388,445.78
Surplus (defisit)	(14,483,693.41)	645,848,061.00	145,461,382.00	(334,508,353.78)	21,905,700.00	-	167,580,986.00	-	892,979,268.81
Transfer ke DD Pusat		(703,559,857.00)	(190,000.00)						(703,749,857.00)
Alokasi dana zakat	(70,301,820.63)			70,301,820.63					-
Alokasi dana infak	(193,043,653.60)			193,043,653.60					-
Alokasi dana solkem		(36,546,335.85)		36,546,335.85					-
Alokasi dana infak tematik	(145,674,536.00)			145,674,536.00					-
Alokasi dana thk				21,905,700.00	(21,905,700.00)				-
Alokasi dana wakaf			(5,831,186.00)	5,831,186.00					-
Transfer ke jejaring									-
Saldo Awal	161,079,590.60	132,895,768.75	-	(108,215,261.19)	-	-	182,820,949.00	-	551,036,466.52
Saldo Akhir	83,436,588.00	38,637,636.90	139,440,196.00	30,579,617.11	-	-	350,401,935.00	-	740,265,878.33

b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syari

UIN SUSKA RIAU

Neraca (Standar)

Per Tgl. 31 Desember 2017

Nama Akun	Saldo	Saldo
	Desember	November
Aktiva	771,612,845.81	714,269,414.66
Aktiva Lancar	746,694,651.37	688,185,386.88
Kas dan Bank	600,935,629.75	543,489,134.16
Cash	17,446,900.00	6,914,550.00
Kas Besar DD Riau	17,446,900.00	6,714,550.00
Kas Besar Operasional	1,405,550.00	1,984,000.00
Kas Besar Fundraising	1,196,300.00	791,500.00
Kas Besar Program	14,845,050.00	3,939,050.00
Kas Kounter DD Riau	-	200,000.00
Cash Transfer (Pos Silang)	-	-
BANK	583,488,729.75	536,574,584.16
Mandiri 108.00.1260413.9	27,096,073.94	34,640,874.32
Mandiri 108.00.1260411.3	84,185,195.21	14,665,798.24
BNI Syariah 4446677792	11,663,858.00	15,720,848.00
BNI Syariah 4446678887	3,321,549.00	4,896,549.00
BNI Syariah 298311812	36,273,671.00	38,020,418.00
BNI Syariah 2983118227	413,244,121.00	423,893,673.00
BR 10696.01.000564.30.0	7,704,261.60	4,736,423.60
Piutang Dana	23,389,022.62	10,898,120.72
Piutang	23,389,022.62	10,898,120.72
Piutang Karyawan	1,175,000.00	1,593,000.00
Piutang kepada Pihak ke-3	410,000.00	460,000.00
Piutang antar dana	21,804,022.62	8,845,120.72
Aktiva Lancar Lainnya	122,369,999.00	133,798,132.00
Biaya Dibayar Dimuka	98,944,737.00	110,372,870.00
Sewa dibayar dimuka	59,583,337.00	64,166,670.00
Uang Muka Kegiatan	39,361,400.00	46,206,200.00
Barang Berharga Lain	23,425,262.00	23,425,262.00
Barang Berharga Lain	23,425,262.00	23,425,262.00
Aktiva Tetap	24,918,194.44	26,084,027.78
Aktiva Tetap	100,171,140.00	100,171,140.00
Kendaraan	-	-
Peralatan	100,171,140.00	100,171,140.00
Jumlah Nilai historis		
Akumulasi Penyusutan	(75,252,945.56)	(74,087,112.22)
Akumulasi Penyusutan	(75,252,945.56)	(74,087,112.22)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(75,252,945.56)	(74,087,112.22)
OTHER ASSETS	-	-
Kewajiban dan Ekuitas	771,612,845.89	758,269,414.74
Kewajiban	31,346,967.56	22,193,598.07
Kewajiban lancar	31,346,967.56	22,193,598.07
Hutang jangka pendek	2,449,400.00	2,449,400.00
Hutang Defisit Uang Muka	2,449,400.00	2,449,400.00
Hutang	28,897,567.56	19,744,198.07
Hutang Antar Dana	21,804,022.62	8,845,120.72
Hutang Kepada Pihak ke-3	-	-
Hutang Kepada Jejaring	449,850.00	625,850.00
Hutang Jasa Giro	(504,855.06)	(425,322.65)
Kewajiban lancar lain	-	-
Kewajiban jangka panjang	-	-
Hutang Kepada DD Pusat	7,148,550.00	10,698,550.00
Ekuitas	740,265,878.33	736,075,816.67
Saldo Dana	740,265,878.33	736,075,816.67
Saldo Dana Zakat	97,769,905.32	152,281,893.32
Saldo Dana Infak Bebas	83,436,588.00	95,234,388.00
Saldo Dana Kemanusiaan	38,637,636.90	(11,559,292.10)
Saldo Dana Infak Terikat	-	-
Saldo Dana Infak Tematik	350,401,935.00	363,866,835.00
Saldo Dana Operasional	30,579,617.11	38,911,800.45
Saldo Dana THK	-	-
Saldo Dana Fitrah & Fidiyah	-	-
Wakaf	139,440,196.00	97,340,192.00

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DD RIAU

Balance Sheet (Standard)

As of 31 Des 2017

Description	Balance
ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and Bank	
Cash	17,446,900.00
Kas Besar	17,446,900.00
Kas Besar Operasional	1,405,550.00
Kas Besar Fundrising	1,196,300.00
Kas Besar Program	14,845,050.00
BANK	583,488,729.75
Bank DD Riau	583,488,729.75
Mandiri 108.00.1260413.9	27,096,073.94
Mandiri 108.00.1260411.3	84,185,195.21
BNI Syariah 4446677792	11,663,858.00
BNI Syariah 4446678887	3,321,549.00
BNI Syariah 0298311812	36,273,671.00
BNI Syariah 2983118227	413,244,121.00
BRI 0696.01.000564.30.0	7,704,261.60
Total Cash and Bank	600,935,629.75
Account Receivable	
Piutang	62,750,422.62
Piutang Karyawan	1,175,000.00
Piutang Kepada Pihak ke-3	410,000.00
Uang Muka Kegiatan	39,361,400.00
Piutang Antar Dana	21,804,022.62
Piutang Antar Dana Zakat	8,549,960.62
Piutang Antar Dana Infak Bebas	11,746,560.00
Piutang Antar Dana Kemanusiaan	730,002.00
Piutang Antar Dana Wakaf	777,500.00
Sewa Dibayar Dimuka	59,583,337.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

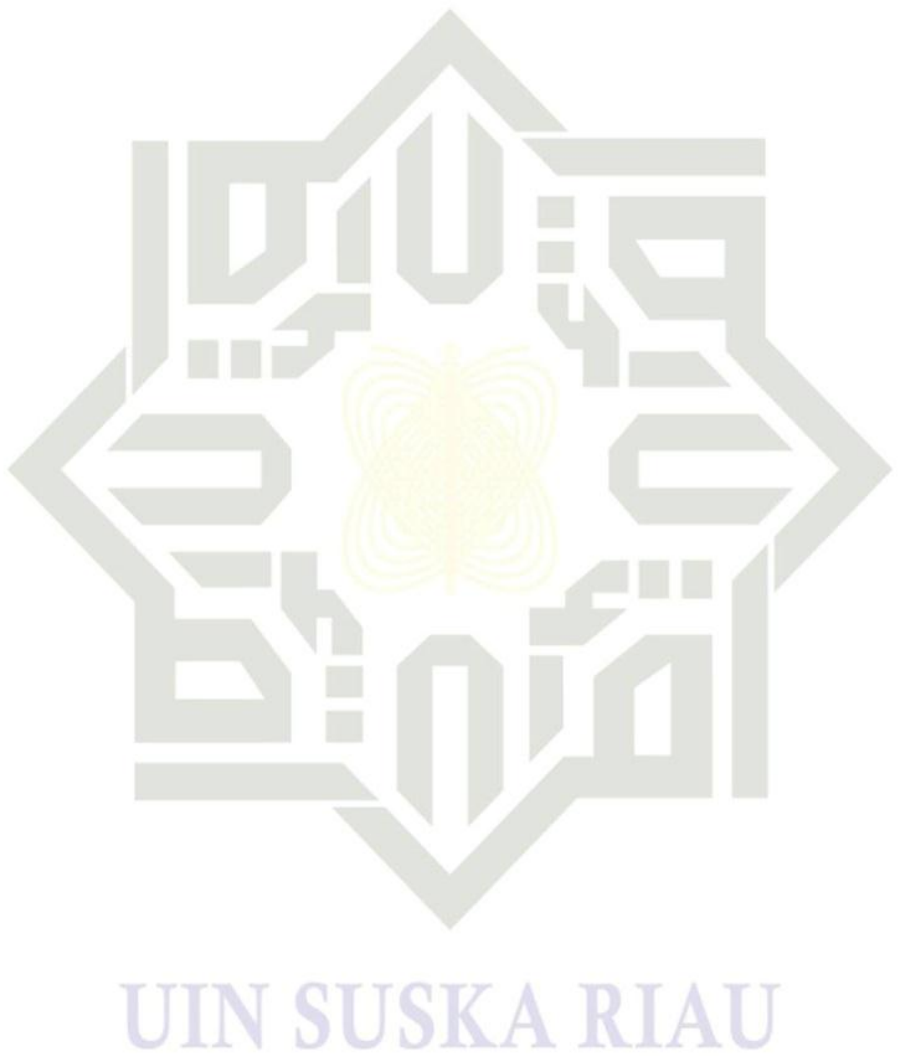
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total Account Receivable	122,333,759.62
Inventory	
Total Inventory	0.00
Other Current Assets	
Barang Berharga	23,425,262.00
Barang Berharga Lain	23,425,262.00
Total Other Current Assets	23,425,262.00
Total CURRENT ASSETS	746,694,651.37
FIXED ASSETS	
Historical Value	
Aktiva Tetap	100,171,140.00
Peralatan	100,171,140.00
Total Historical Value	100,171,140.00
Accumulated Depreciation	
Akumulasi Penyusutan	(75,252,945.56)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(75,252,945.56)
Total Accumulated Depreciation	(75,252,945.56)
Total FIXED ASSETS	24,918,194.44
OTHER ASSETS	
Total OTHER ASSETS	-
Total ASSETS	771,612,845.81
LIABILITIES and EQUITIES	
LIABILITIES	
Current Liabilities	
Account Payables	
Kewajiban	31,346,967.56
Hutang Jangka Pendek	24,253,422.62
Hutang Defisit Uang Muka	2,449,400.00
Hutang Antar Dana	21,804,022.62
Hutang Antar Dana Zakat	8,549,960.62
Hutang Antar Dana Infak Bebas	11,746,560.00
Hutang Antar Dana Kemanusiaan	730,002.00
Hutang Antar Dana Wakaf	777,500.00
Hutang Kepada Jejaring	449,850.00
Hutang Jasa Giro	(504,855.06)
Hutang Kepada DD Pusat	7,148,550.00
Total Account Payables	31,346,967.56
Other Current Liabilities	
Total Other Current Liabilities	0.00
Total Current Liabilities	31,346,967.56
Long Term Liabilities	
Total Long Term Liabilities	0.00
Total LIABILITIES	31,346,967.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EQUITIES	
Saldo Dana	551,036,466.44
RETAINED EARNING	551,036,466.44
Current Earning of The Year	189,229,411.81
Total EQUITIES	740,265,878.25
Total LIABILITIES and EQUITIES	771,612,845.81



DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1559/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 17 Maret 2020 M
22 Rajab 1441 H

Kepada
Yth. **Khairil Henry, SE, M.Si. Ak**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Muhammad Efri Yusri
NIM : 11373105257
Jurusan : Akuntansi
Semester : XIV (Empat Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Pekanbaru)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6467/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 28 Oktober 2019 M
29 Safar 1441 H

Kepada
Yth. Ketua
Lembaga Zakat
Dompot Dhuafa
Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Muhammad Efri Yusri
NIM. : 11373105257
Jurusan : Akuntansi
Semester : XIII (Tiga Belas)

bermaksud mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK No.109 Tentang
Akuntansi Zakat (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa
Pekanbaru" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Saïd HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Telah Melakukan Penelitian

Nomor : 051/DD-RIAU/O/X/1441H/2020M

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Cabang Dompét Dhuafa Riau dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa/I tersebut di bawah ini atas nama :

Nama : Muhammad Efri Yusri

NIM : 11373105257

Program Studi : Akuntansi

Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka penyusunan tugas akhir program Sarjana (S1) dengan judul :

Judul : "Analisis Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Dompét Dhuafa Pekanbaru)"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 Oktober 2020


Ali Bastoni
Pimpinan Cabang

**COMPET
DHUAFa**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1559/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 17 Maret 2020 M
22 Rajab 1441 H

Kepada
Yth. **Khairil Henry, SE, M.Si. Ak**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Muhammad Efri Yusri
NIM : 11373105257
Jurusan : Akuntansi
Semester : XIV (Empat Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Pekanbaru)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6467/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 28 Oktober 2019 M
29 Safar 1441 H

Kepada
Yth. Ketua
Lembaga Zakat
Dompot Dhuafa
Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Muhammad Efri Yusri
NIM. : 11373105257
Jurusan : Akuntansi
Semester : XIII (Tiga Belas)

bermaksud mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK No.109 Tentang
Akuntansi Zakat (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa
Pekanbaru)" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dn. Drs. H. Muh. Saïd HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

MUHAMMAD EFRI YUSRI, lahir di Kuala Mahato, Kabupaten Rohan Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 12 Desember 1993, yang merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Nurbasri dan Ibu Yusmarni. Penulis memasuki jenjang pendidikan ke Sekolah Dasar (SD) 003 Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 01 Ramban dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan tingkat pendidikan ke SMK TARUNA Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2013.

Melalui perjalanan yang panjang menuju cita-cita yang diinginkan pada tahun 2013 penulis berhasil lulus sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN Undangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan jurusan Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Syariah. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2016. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Koto Peraku Kecamatan Cerent Kabupaten Taluk Kuantan pada tanggal 17 Juli 2016 sampai dengan tanggal 2 September 2016.

Pada tanggal 8 Januari 2021 merupakan hari paling bersejarah dan membanggakan karena penulis berhasil menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S,Ak) dengan segala perjuangan mengikuti pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan penulis dinyatakan LULUS oleh tim penguji Ujian Munaqasah Fakultas Ekonomi.